

Pelatihan Pembuatan Toko Online Untuk Pengembangan Bisnis Untuk Warga Desa Cengkering Pekan Kabupaten Batubara

Jeperson Hutahaean^{1*}, Neni Mulyani², Aulia Azmi Dwi Andira Putri³

Fakultas Ilmu Komputer, Program Studi Sistem Informasi, Universitas Royal, Kisaran, Indonesia

Email: ^{1*}jepersonhutahean@gmail.com, ²neni.muliani@gmail.com, ³auliaazmidwiandiraputri@gmail.com

Email Corresponding Author: jepersonhutahean@gmail.com

Abstrak-Untuk mendorong perekonomian Desa Cengkering Pekan, Kabupaten Batubara, diperlukan teknologi yang maju dan sesuai perkembangan zaman. Oleh karena itu, pelatihan Toko Online (E-Commerce) pada industri rumah tangga diadakan. Tujuan PKM ini adalah memberikan pengetahuan dan keterampilan kepada generasi muda dalam memanfaatkan Toko Online untuk pengembangan bisnis. Materi yang diberikan meliputi aplikasi Toko Online dan cara penggunaannya untuk menciptakan peluang usaha. Pengabdian ini dilaksanakan di Desa Cengkering Pekan, dengan sasaran masyarakat dan generasi muda. Metode yang digunakan adalah presentasi dan pelatihan implementasi Toko Online. Capaian kegiatan ini adalah terlaksananya pembuatan toko online oleh peserta pelatihan, sehingga mereka mendapatkan pengetahuan dan keterampilan untuk menangkap peluang usaha. Hasil akhir pelatihan dengan mendapatkan nilai rata-ratanya 93,5 % dari hasil posttest sehingga peserta pelatihan sudah mampu menyelesaikan materi pelatihan ini dengan baik dan lancar.

Kata Kunci: Bisnis, E-Commerce, Peluang Usaha, Teknologi, Toko Online.

Abstract-To boost the economy of Cengkering Pekan Village, Batubara Regency, advanced technology that aligns with current developments is required. Therefore, an Online Store (E-Commerce) training was conducted for household industries. The purpose of this community service program (PKM) is to provide knowledge and skills to the younger generation in utilizing Online Stores for business development. The material provided includes the use of Online Store applications and how to operate them to create business opportunities. This community service activity was carried out in Cengkering Pekan Village, targeting the local community and youth. The method used involved presentations and training on Online Store implementation. The outcome of this activity is the successful creation of online stores by the participants, enabling them to gain knowledge and skills to seize business opportunities. The final post-test results showed an average score of 93.5%, indicating that the participants had successfully completed the training materials with proficiency.

Keywords: Business, E-Commerce, Business Opportunities, Technology, Online Store.

1. PENDAHULUAN

Saat ini untuk berhasil dalam berwirausaha, orang-orang tidak harus lagi memiliki toko secara fisik. Hanya dengan bermodalkan toko online, tidak sedikit orang yang berhasil dalam menjalankan usahanya (Mustagfirin & Pratama, 2023). Bahkan skalanya bisa melebihi usaha yang dilakukan secara *offline*. Dengan memiliki toko *online*, kendala jarak tidak akan menjadi masalah lagi (Supriyanto & Hana, 2020). Bahkan bisa saja pembeli dari luar negeri melihat produk yang ditawarkan. Keuntungan seperti ini tidak dimiliki bila usaha dilakukan secara *offline* atau fisik (E. Irawan et al., 2022). Dengan perkembangan internet yang pesat seperti sekarang ini, setiap orang akan mudah melakukan pembelian barang yang pemesanannya dilakukan secara *online* (Haryani, 2019). Sehingga bagi orang-orang yang sangat sibuk, yang jaraknya cukup jauh dari penjual barang yang diinginkan, bagi orang-orang yang malas keluar rumah karena kemacetan yang terjadi hampir diseluruh tempat, maka pembelian barang secara online merupakan salah satu solusi. Sehingga nantinya diperkirakan akan sangat banyak orang yang berbelanja secara *online* dibandingkan dengan orang yang berbelanja secara langsung ke tokonya (B. Irawan et al., 2015).

Banyak kesempatan dan peluang yang ada untuk berbisnis baik di bidang produk maupun jasa, namun tidak semua masyarakat Kecamatan Muara Gembong dapat memanfaatkan peluang tersebut. Salah satu penyebabnya adalah lemahnya kemampuan dan pengetahuan masyarakat dalam hal memanfaatkan Teknologi Informasi (TI) dalam melakukan pemasaran dan penjualan secara online atau yang dikenal dengan istilah toko *online* (*e-commerce*) (Yuninda et al., 2022).

Beberapa tahun belakangan, perdagangan secara *online* dengan penerapan *E-Commerce* adalah hal yang lebih digemari masyarakat tak terkecuali masyarakat desa (Fathoni et al., 2022). Tren perdagangan bergeser dari yang tadinya dilakukan secara konvensional dengan bertatap muka langsung antara pembeli dan penjual, menjadi secara digital alias *online* (Fathoni et al., 2022).

Transaksi tidak harus dilakukan dengan pembayaran langsung, tetapi hanya dengan mentransfer dana antar rekening (Kurnia, 2020). Kemudahan serta kepraktisan aplikasi *e-commerce* telah memungkinkan *e-commerce* berkembang pesat di masyarakat (Wirusaha et al., 2022).

Pada Desa Cengkering Pekan, Kabupaten Batubara banyak terdapat *home industry* mendukung perekonomian desa dan menyerap tenaga kerja masyarakat desa. Pemasaran hanya di tempat produksi dengan pangsa pasar masyarakat Cengkering Pekan saja. Untuk mendorong perekonomian serta perdagangan di Desa Cengkering Pekan diperlukan sebuah teknologi yang maju, cepat, dan sesuai dengan perkembangan jaman saat ini (Faqih & Wahyudi, 2022). Maka dari itu pentingnya pelatihan mengenai Toko Online (*E-Commerce*) pada industri rumah tangga di Desa Cengkering Pekan, Kabupaten Batubara.

Berdasarkan atas kajian di atas tersebut, sebagai langkah awal adalah akan dilakukan pelatihan pembuatan toko online sebagai media promosi dan bisnis internet di era globalisasi bagi masyarakat di Desa Cengkering Pekan, Kabupaten Batubara dalam memasarkan produk mereka. Kegiatan ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan warga di Desa Cengkering Pekan tentang toko *online* setelah pelatihan. Mengevaluasi kualitas toko *online* yang dihasilkan oleh warga di Desa Cengkering Pekan setelah pelatihan. Mengevaluasi tingkat pemahaman pengelolaan toko *online* warga di Desa Cengkering Pekan, Kabupaten Batubara setelah pelatihan.

2. KERANGKA TEORI

E-Commerce merupakan teknologi, aplikasi dan proses bisnis yang menghubungkan perusahaan, konsumen, dan komunitas tertentu melalui transaksi elektronik dan perdagangan barang, pelayanan, dan informasi yang dilakukan secara elektronik (Muslih et al., 2023). Kegiatan berbelanja ataupun berdagang secara online yang memanfaatkan fasilitas internet dapat mempermudah transaksi tanpa harus bertatap muka antara penjual dan pembeli serta transaksi tanpa batas waktu dan tempat (Kadeli et al., 2023). Pada *E-Commerce* pemasaran produk juga dapat dilakukan secara *online* sehingga dapat memangkas biaya-biaya operasional untuk kegiatan perdagangan (Kerinjing et al., 2020).

Perdagangan elektronik atau *e-commerce* adalah model bisnis yang memungkinkan perusahaan atau individu bisa membeli atau menjual barang melalui internet (*online*) (Maghfiroh et al., 2023). Hampir semua produk, termasuk jasa, tersedia di internet dari mulai makanan, musik, buku, produk rumah tangga, tiket pesawat, investasi bisa dibeli lewat *e-commerce* (Yoga et al., 2023).

3. METODE PELAKSANAAN

Metode yang diterapkan dalam pelaksanaan kegiatan ini adalah pelatihan terstruktur. Metode ini dilaksanakan dengan metode ceramah, demonstrasi, diskusi-informasi dan dilanjutkan pelatihan secara langsung dengan jaringan internet. Materi ceramah dan diskusi informasi dimaksudkan memberikan pengetahuan wawasan tentang internet serta peluang bisnis internet. Di samping itu, ceramah dan diskusi tentang peranan toko *online*, langkah-langkah pembuatan toko *online* dan cara mendaftarkan toko *online*. Kemudian dilanjutkan dengan pelatihan pembuatan toko *online* langsung melalui internet. Agar dapat membuat konten toko *online* yang menarik, pada kegiatan tersebut juga diperkenalkan bahasa pemrograman yang digunakan untuk membuat toko *online*. Adapun persiapan sebelum pelatihan antara lain, studi kasus permasalahan masyarakat setempat tentang memasarkan produk lokal mereka dan minat memiliki toko *online*, pembuatan materi pelatihan, penentuan sasaran peserta pelatihan, pembuatan anggaran belanja pelatihan, dan pembuatan instrumen pre-tes dan pos-tes.

Metode dalam kegiatan PKM ini, sebagai berikut :

- Tahap persiapan, yaitu melakukan survey dan diskusi untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan pada saat pelatihan, serta menetapkan sasaran dalam pelatihan. Pada tahap persiapan juga dilakukan mempersiapkan materi dan alat peraga untuk digunakan pada pelatihan.
- Pelaksanaan Pelatihan, meliputi kegiatan Pelatihan yang berupa teori dan praktek, untuk mengukur keberhasilan pelatihan, dilakukan pengisian kuesioner sebelum dan sesudah pelatihan.
- Evaluasi dan pelaporan, meliputi kegiatan evaluasi keberhasilan pelatihan dan pelapor

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Langkah-Langkah Kegiatan\

Kegiatan PKM ini awalnya melakukan wawancara dan diskusi atas solusi permasalahan pada mitra. Implementasi dan sosialisasi dilaksanakan dengan menggunakan tema Pelatihan Pembuatan Toko *Online* Untuk Pengembangan Bisnis Untuk Warga Desa Cengkering Pekan, Kabupaten Batubara. Pelaksanaan kegiatan PKM ini dengan melakukan kegiatan, praktek pendampingan tentang pengenalan dan pembuatan materi toko *online* dengan menggunakan mini *website* atau disebut dengan blog. Para peserta tetap semangat dalam mengikuti kegiatan pelatihan ini dalam menggunakan blog dari aplikasi *blogger.com*. Selanjutnya melakukan praktek pendampingan implementasi pembuatan toko *online* menggunakan blog. Membuat akun *gmail* sebelum memulai membuat blog pada *website blogger.com*. Tahapan pembuatan toko *online* dengan menggunakan blog di *Blogger.com*.

1. Pembuatan Email
2. Pembuatan blog harus memiliki alamat email yang masih aktif, yaitu gmail. Pembuatan blog di *Blogger* dengan menggunakan alamat, <http://www.blogger.com>.
3. Pengaturan blog di *Blogger*.
 - a) Melakukan login ke *Blogger*.
 - b) Mengklik Setelan.
- a. Pengaturan pada Blog :
 - 1) *Import blog*, menu yang berfungsi mengimpor data dari computer.
 - 2) *Eksport blog*, menu untuk mengeksport data dari server blogger.
 - 3) Judul, tentang judul blog yang diinginkan.
 - 4) Uraian, tentang deskripsi blog yang ingin ditampilkan.

Para peserta tetap antusias dalam mengikuti kegiatan pelatihan ini dengan semangat yang tinggi. Blog adalah bentuk catatan yang diposting pada halaman web, melalui media internet. Fungsi blog berisi catatan, informasi, program aktifitas kegiatan perusahaan.

4.2. Monitoring dan Evaluasi

Monitoring dan evaluasi dilaksanakan pada setiap kegiatan, melakukan penilaian terhadap peserta kegiatan. Pada hasil kegiatan ini peserta mendapatkan nilai hasil akhir keberhasilan 0,935 atau 93,5 %. Hasil luaran dari setiap peserta pelatihan dapat membuat toko *online* menggunakan blog yang dapat dipublikasikan langsung dengan media internet.

4.3. Kendala yang Dihadapi

Hasil luaran dari setiap peserta pelatihan dengan membuat masing-masing toko *online* menggunakan blog yang dapat dipublikasikan langsung dengan media internet. Kegiatan PKM ini mendapatkan beberapa kendala dalam implementasi pembuatan toko *online* dengan menggunakan blog, dari beberapa Warga Desa Cengkering Pekan, Kabupaten Batubara yang masih belum paham cara kerjanya dan harus sering diulang untuk memahaminya lebih baik.

5. SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan dengan tema Pelatihan Pembuatan Toko *Online* Untuk Pengembangan Bisnis Untuk Warga Desa Cengkering Pekan, Kabupaten Batubara dapat disimpulkan bahwa: Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan terhadap mitra Warga Desa Cengkering Pekan, Kabupaten Batubara sangat membantu terutama dalam kegiatan pemasaran, Tim mitra Warga Desa Cengkering Pekan, Kabupaten Batubara mendapatkan peningkatan pendapatan melalui implementasi dari toko *online* tersebut, Terwujudnya enterpreuner secara mandiri terjalin hubungan sinergis antara tim pengabdian, dan tim mitra Warga Desa Cengkering Pekan, Kabupaten Batubara dalam mengembangkan hasil produk dan pengembangan bisnisnya, Pada hasil kegiatan ini peserta mendapatkan nilai hasil akhir keberhasilan 0,935 atau 93,5 %. Hasil luaran dari setiap peserta pelatihan dapat membuat toko *online* menggunakan blog yang dapat dipublikasikan langsung dengan media internet.

DAFTAR PUSTAKA

Faqih, A. S., & Wahyudi, A. D. (2022). Rancang Bangun Sistem Informasi Penjualan Berbasis Web (Studi Kasus :

- Matchmaker). Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi, 3(2), 1–8. <http://jim.teknokrat.ac.id/index.php/JTSI>
- Fathoni, M. Y., Wijayanto, S., & Aldo, D. (2022). Pengenalan E-Commerce Dalam Upaya Pengembangan UMKM Pada Pokdarwis Desa Cikakak. 2(2), 112–118.
- Haryani, D. S. (2019). Pengaruh Persepsi Risiko Terhadap Keputusan Pembelian Online Di Tanjungpinang. Jurnal Dimensi, 8(2), 198–209. <https://doi.org/10.33373/dms.v8i2.2155>
- Irawan, B., Komputer, F. I., & Unggul, U. E. (2015). PELATIHAN E-COMMERCE DENGAN MEMBUAT TOKO ONLINE.
- Irawan, E., Nuryani, H. S., & Salam, A. (2022). Pelatihan Pendampingan Google Bisnisku Dan Sahabat Umkm Bagi Para Pelaku Usaha Umkm Di Desa Sebewe. 1(06), 730–736.
- Kadeli, W. Y., Hasanah, M., & Akbar, R. (2023). Analisis Potensi Pertumbuhan Pasar E-commerce di Daerah Pedesaan. Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Bisnis, 1(2), 54–63. <http://jurnalisticomah.org/index.php/jemb/article/view/176>
- Kerinjing, D., Ilir, K. O., Bashir, A., Susetyo, D., Hidayat, A., & Aini, B. T. (2020). Pelatihan E-commerce pada Industri Rumah Tangga di. 1(1), 17–24.
- Kurnia, L. D. (2020). Analisis Efisiensi Penerapan Transaksi Non Tunai Dalam Pengelolaan Keuangan Daerah Pada Sekretariat Daerah Kota Metro Provinsi Lampung. DERIVATIF: Jurnal Manajemen, 14(1). <https://doi.org/10.24127/jm.v14i1.439>
- Maghfiroh, F. M., Natalina, S. A., & Efendi, R. (2023). Transformasi Ekonomi Digital: Connection Integration E-Commerce Dan S-Commerce Dalam Upaya Perkembangan Ekonomi Berkelanjutan. Proceedings of Islamic Economics, Business, and Philanthropy, 2(1), 01–10. <https://jurnalfebi.iainkediri.ac.id/index.php/proceedings>
- Muslihah, N. J., Muti, A., & Saputra, R. (2023). Perspektif Hukum Islam Terhadap Jual Beli Diamonds Pada Game Online Mobile Legends Via Online. Student Development Informatics Management, 3(2), 415–424.
- Mustagfirin, M., & Pratama, Y. (2023). Pelatihan Desain Motif Dan Medsos Untuk Umkm Pot Bunga Desa Tanjunganyar Demak. Palawa: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 2(1), 13. <https://doi.org/10.31942/palawa.v2i1.9063>
- Supriyanto, A., & Hana, K. F. (2020). Strategi Pengembangan Desa Digital Untuk Meningkatkan Produktivitas UMKM. BISNIS : Jurnal Bisnis Dan Manajemen Islam, 8(2), 199. <https://doi.org/10.21043/bisnis.v8i2.8640>
- Wirausaha, K., Penguatan, D. A. N., Aprilia, H., & Kunci, K. (2022). ISSN : 2746-6507. 3(1), 61–69.
- Yoga, V., Ardhana, P., & Mulyodiputro, M. D. (2023). Pelatihan E-Commerce dan Marketplace Bagi Masyarakat Muda Desa Dasan Baru Kediri. 1–6.
- Yuninda, N. H., Muslim, S., Setiawan, I., & Jakarta, U. N. (2022). Pelatihan Pembuatan Toko Online Bagi Masyarakat. 2022, 20–27.